

The Effect Of Return Of Assets, Current Ratio, Size, Debt Total Asset Ratio, Net Profit Margin On Price To Book Value (Case Study Of Mining Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange For The Period 2020 – 2022)

Pengaruh Return Of Assets, Current Ratio, Size, Debt To Total Asset Ratio, Net Profit Margin Terhadap Price To Book Value (Studi Kasus Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020 – 2022)

Sofia¹, Sherly Angelica², Herlin Munthe^{3*}, Richna Handriyani⁴

Universitas Prima Indonesia, Kota Medan, Indonesia^{1,2,3}

Universitas Negeri Medan, Kota Medan, Indonesia⁴

herlinmunthe@unprimdn.ac.id^{3*}

*Corresponding Author

ABSTRACT

The purpose of this study was to identify the impact of Return on Assets, Current Ratio, Size, Debt to Total Asset Ratio, and Net Profit Margin, both partially and simultaneously, on the Price to Book Value of mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the period 2020-2022. This study uses a quantitative approach and is conducted on a specific population or sample to test a predetermined hypothesis. The research population includes all mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange during 2020 to 2022, totaling 28 companies. The sample was taken using purposive sampling method, which is a sample selection technique based on certain criteria, resulting in 72 research samples. The results showed that Return on Assets has a statistical t value ($2.635 > 1.994$) with a P value ($0.000 < 0.05$), indicating an influence on Price to Book Value. Current Ratio has a statistical t value ($1.272 < 1.994$) with a P value of ($0.214 > 0.05$), so it has no effect on Price to Book Value. Size has a statistical t value ($2.592 > 1.994$) with a P value of ($0.015 < 0.05$), indicating an effect on Price to Book Value. Debt to Total Asset Ratio has a statistical t value ($1.560 < 1.994$) with a P value of ($0.130 > 0.05$), so it has no effect on Price to Book Value. Net Profit Margin has a statistical t value ($3.263 > 1.994$) with a P value of ($0.000 < 0.05$), indicating an effect on Price to Book Value. The F-Square value which is greater than 2.35, which is 4,691, indicates that simultaneously there is an effect of Return on Assets, Current Ratio, Size, Debt to Total Asset Ratio, and Net Profit Margin on Price to Book Value.

Keywords: Return On Assets, Current Ratio, Size, Debt To Asset Ratio, Net Profit Margin, Price To Book Value.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dampak Return on Assets, Current Ratio, Size, Debt to Total Asset Ratio, dan Net Profit Margin, baik secara parsial maupun simultan, terhadap Price to Book Value perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2020–2022. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan dilakukan pada populasi atau sampel tertentu untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan. Populasi penelitian mencakup seluruh perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2020 hingga 2022, yang berjumlah 28 perusahaan. Sampel diambil dengan metode purposive sampling, yaitu teknik pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu, menghasilkan 72 sampel penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Return on Assets memiliki nilai t statistik ($2.635 > 1.994$) dengan nilai P ($0.000 < 0.05$), menunjukkan adanya pengaruh terhadap Price to Book Value. Current Ratio memiliki nilai t statistik ($1.272 < 1.994$) dengan nilai P ($0.214 > 0.05$), sehingga tidak berpengaruh terhadap Price to Book Value. Size memiliki nilai t statistik ($2.592 > 1.994$) dengan nilai P ($0.015 < 0.05$), menunjukkan adanya pengaruh terhadap Price to Book Value. Debt to Total Asset Ratio memiliki nilai t statistik ($1.560 < 1.994$) dengan nilai P ($0.130 > 0.05$), sehingga tidak berpengaruh terhadap Price to Book Value. Net Profit Margin memiliki nilai t statistik ($3.263 > 1.994$) dengan nilai P ($0.000 < 0.05$), menunjukkan adanya pengaruh terhadap Price to Book Value. Nilai F-Square yang lebih besar dari 2.35, yaitu sebesar 4.691, menunjukkan bahwa

secara simultan terdapat pengaruh Return on Assets, Current Ratio, Size, Debt to Total Asset Ratio, dan Net Profit Margin terhadap Price to Book Value.

Kata Kunci: Return On Asset, Current Ratio, Size, Debt To Asset Ratio, Net Profit Margin, Price To Book Value.

1. Pendahuluan

Keadaan ekonomi global saat ini terus menunjukkan perkembangan yang positif, didorong oleh perbaikan di sektor pasar modal. Hal ini mencerminkan peningkatan minat investor domestik untuk berinvestasi di pasar saham, yang dipandang sebagai opsi yang menguntungkan dengan berbagai keuntungan. Pasar modal, yang berfungsi sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari publik, memungkinkan perusahaan memperluas operasionalnya dan memberikan peluang bagi masyarakat untuk memperoleh keuntungan dalam waktu relatif singkat.

Sebagai penghubung antara pihak yang memiliki kelebihan dana dan pihak yang membutuhkan dana, pasar modal memperdagangkan sekuritas dengan jangka waktu lebih dari satu tahun, seperti saham, obligasi, dan reksa dana. Peran pasar modal sangat penting dalam perekonomian suatu negara, karena menjalankan dua fungsi utama: fungsi ekonomi dan fungsi moneter.

Dalam fungsi ekonominya, pasar modal menyediakan platform yang mempertemukan investor yang memiliki surplus dana dengan emiten yang membutuhkan modal. Sedangkan dalam fungsi moneter, pasar modal berfungsi sebagai sumber daya yang dapat dioptimalkan untuk memperoleh keuntungan (Wirianto, 2020). Melalui pasar modal, investor dapat menempatkan modal mereka dengan harapan memperoleh imbal hasil, sementara perusahaan mendapatkan akses dana untuk berinvestasi tanpa harus menunggu tersedianya sumber daya internal.

Price to book ratio (PBV) merupakan rasio yang menggambarkan perbandingan antara harga pasar per saham dengan nilai buku per saham. Rasio ini berguna untuk menilai apakah saham suatu perusahaan dinilai terlalu mahal atau terlalu murah di pasar (Herlambang, 2021). Nilai PBV yang rendah menunjukkan bahwa aset tersebut undervalued, sehingga menarik untuk investasi jangka panjang. Namun, PBV rendah juga bisa menjadi indikasi penurunan kualitas dan kinerja fundamental emiten. Kenaikan PBV berdampak positif pada harga saham, yang pada akhirnya meningkatkan imbal hasil saham. Terdapat beberapa faktor yang memengaruhi PBV, antara lain Return on Assets, Current Ratio, Ukuran Perusahaan, Debt to Total Asset Ratio, dan Net Profit Margin.

Return on Asset (ROA) digunakan untuk mengukur seberapa efektif perusahaan dalam menghasilkan laba melalui aset yang dimilikinya. Meningkatnya ROA mencerminkan kenaikan nilai perusahaan. ROA yang tinggi menunjukkan bahwa laba yang diperoleh perusahaan juga tinggi (Firman dan Wicaksona, 2021). Peningkatan laba ini dihasilkan dari penggunaan aset yang lebih efisien dalam menghasilkan produk, sehingga laba meningkat. Laba yang lebih tinggi memungkinkan perusahaan memberikan dividen lebih besar kepada pemegang saham, meningkatkan minat investor untuk berinvestasi. Ketika permintaan saham meningkat, harga saham juga akan naik, yang mengarah pada peningkatan nilai perusahaan.

Current Ratio merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimilikinya. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya, yang meningkatkan kepercayaan investor dan berdampak positif pada nilai perusahaan (Rejeki dan Manika, 2021).

Ukuran perusahaan mengacu pada skala yang dinilai berdasarkan total aset dan penjualan, yang mencerminkan kondisi perusahaan. Perusahaan besar lebih unggul dalam mengakses dana untuk mendanai investasinya dan menghasilkan laba. Ukuran perusahaan

juga digunakan untuk menilai karakteristik finansialnya (Kusumaputri et al., 2020). Perusahaan besar yang sudah mapan lebih mudah mendapatkan modal di pasar modal dibandingkan perusahaan kecil. Karena kemudahan akses ini, perusahaan besar memiliki fleksibilitas yang lebih besar. Ukuran perusahaan yang lebih besar menandakan pertumbuhan yang baik dan memudahkan akses ke pasar modal, yang disambut positif oleh investor dan berujung pada peningkatan nilai perusahaan.

Debt to Asset Ratio adalah perbandingan antara total hutang dengan aset perusahaan. Semakin rendah rasio hutang, semakin kecil proporsi pembiayaan melalui hutang. Sebaliknya, rasio hutang yang tinggi menunjukkan ketergantungan pada pembiayaan melalui utang. Perusahaan yang mampu mengelola utangnya dengan baik tetap dapat meningkatkan nilai perusahaan meskipun rasio hutangnya tinggi (Widiastuti, 2021).

Net Profit Margin adalah rasio yang mengukur persentase laba bersih terhadap penjualan bersih. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih dengan penjualan bersih. Jika Net Profit Margin tinggi, maka laba bersih yang dihasilkan dari penjualan bersih juga tinggi (Kariman, 2021). Hal ini disebabkan oleh tingginya laba sebelum pajak perusahaan. Sebaliknya, jika Net Profit Margin rendah, maka laba bersih dari penjualan bersih perusahaan juga rendah, yang diakibatkan oleh rendahnya laba sebelum pajak.

2. Tinjauan Pustaka

Teori Pengaruh *Return on Asset* Terhadap *Price to Book Value*

Menurut Rianda dan Purnamasari (2022), Return On Assets (ROA) merupakan aset perusahaan yang berasal dari modal internal maupun eksternal, yang diubah menjadi aktiva untuk menunjang kebutuhan operasional perusahaan. ROA secara umum adalah salah satu jenis rasio profitabilitas yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan melalui aktiva yang dimiliki. Rasio ini mengukur kinerja perusahaan berdasarkan laba yang diperoleh pada periode sebelumnya, sehingga dapat dijadikan acuan untuk periode mendatang.

Teori Pengaruh *Current Ratio* Terhadap *Price to Book Value*

Putranto dan Sibeantuan (2021) menyatakan bahwa Current Ratio atau rasio lancar digunakan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, seperti utang dan pembayaran gaji. Semakin tinggi rasio ini, semakin kuat kondisi keuangan perusahaan. Rasio lancar yang tinggi mengindikasikan bahwa aset perusahaan lebih likuid dan perusahaan lebih mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Namun, rasio yang terlalu tinggi juga dapat menunjukkan bahwa aset tidak dimanfaatkan secara optimal.

Teori Pengaruh *Size* Terhadap *Price to Book Value*

Menurut Wiratno et al. (2022), ukuran perusahaan adalah variabel yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan berdasarkan beberapa indikator, seperti total aktiva, log size, nilai pasar, jumlah saham, total penjualan, pendapatan, dan modal. Ukuran perusahaan dapat diukur melalui total aset dan penjualan yang mencerminkan kondisi perusahaan. Perusahaan besar umumnya memiliki keunggulan dalam memperoleh sumber dana untuk investasi dan menghasilkan laba. Ukuran ini juga mencerminkan karakteristik keuangan perusahaan.

Teori Pengaruh *Debt to Total Asset Ratio* Terhadap *Price to Book Value*

Andriana dan Triyatno (2021) menjelaskan bahwa Debt to Asset Ratio (DAR) adalah rasio hutang yang mengukur perbandingan antara total hutang dan total aktiva. Rasio ini menunjukkan sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang atau seberapa besar pengaruh hutang terhadap pengelolaan aktiva perusahaan.

Teori Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap *Price to Book Value*

Julaiman (2023) menyebutkan bahwa *Net Profit Margin* adalah persentase keuntungan yang diperoleh dari pendapatan setelah memperhitungkan semua biaya operasional dan pajak. Rasio ini mengukur efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari pendapatan total. Semakin tinggi *Net Profit Margin*, semakin efisien aktivitas bisnis perusahaan. Rasio ini juga membantu dalam menentukan harga produk, dengan mempertimbangkan biaya produksi, operasional, dan laba yang diinginkan.

Teori Pengaruh *Return of Assets, Current Ratio, Size, Debt to Total Asset Ratio, Net Profit Margin* Terhadap *Price to Book Value*

Jonathan dan Cenderian (2019) mengemukakan bahwa *Price to Book Value (PBV)* adalah rasio yang digunakan untuk menilai apakah harga saham suatu perusahaan tergolong murah atau mahal. Rasio ini diperoleh dengan membandingkan harga pasar saham dengan nilai buku perusahaan. *PBV* menjadi panduan bagi investor dalam memilih saham, karena mencerminkan penilaian investor terhadap suatu perusahaan. Investor dapat menggunakan *PBV* untuk memilih perusahaan dengan potensi pertumbuhan tinggi dan risiko rendah.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia melalui situs www.idx.co.id, dengan periode penelitian mulai Agustus 2023 hingga April 2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, di mana penelitian dilakukan pada populasi atau sampel tertentu dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode kuantitatif merupakan pendekatan yang didasarkan pada data empiris, objektif, terukur, rasional, dan sistematis. Penggunaan metode kuantitatif dalam penelitian ini didasarkan pada penggunaan data berbentuk angka dan analisis statistik. Dalam penelitian ini, populasi yang diteliti adalah seluruh perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020 hingga 2022, yang terdiri dari 28 perusahaan. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu teknik pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2020-2022.
2. Perusahaan pertambangan yang telah mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap untuk periode 2020-2022

Dengan demikian, secara keseluruhan, jumlah sampel yang diperoleh adalah sebanyak 24 perusahaan dikalikan 3 tahun penelitian sehingga diperoleh sebanyak 72 sampel penelitian.

4. Hasil dan Pembahasan

Outer Model Convergent Validity Test

Validitas konvergen dinilai dengan menentukan apakah indikator-indikator berbeda, yang secara teoritis dirancang untuk mengukur konsep yang sama, memberikan hasil yang dapat diandalkan dan kompatibel. Validitas konvergen yang tinggi menunjukkan bahwa indikator-indikator tersebut secara konsisten menilai konstruk dasar yang sama, yang menunjukkan bahwa indikator-indikator tersebut berhasil menangkap gagasan yang diinginkan. Uji validitas konvergen pada *SmartPLS* versi 4.0 meliputi penilaian *outer loading* dan validitas konsep. Uji pembebanan luar adalah alat statistik yang mengukur hubungan antara variabel tertentu yang dapat diamati dan variabel laten yang mendasarinya dalam model persamaan struktural. Ini mengukur besarnya korelasi antara kedua variabel ini. Untuk memenuhi persyaratan pembebanan eksternal, nilainya harus melebihi 0,7. Berikut ini hasil pengujiannya.

Tabel 1. Outer Loading Test

Variabel	Outer Loadings Value
<i>Return on Asset</i>	0.826
<i>Current Ratio</i>	0.734
<i>Size</i>	0.855
<i>Debt to Asset Ratio</i>	0.781
<i>Net Profit Margin</i>	0.719
<i>Price to Book Value</i>	0.812

Sumber: Oleh Penulis, Output Smartpls Versi 4.0 (2024)

Berdasarkan tabel di atas terlihat hasil dari *outer loading* pada masing-masing variabel. Nilai yang diperoleh harus lebih dari 0,7 untuk memenuhi kriteria *outer loading*. Terlihat dari temuan di atas bahwa setiap variabel mempunyai nilai yang lebih besar dari 0,7 artinya setiap *item* data seluruh variabel tersebut telah lolos uji *outer loading*. *Return on asset* memiliki nilai *outer loading* (0.826) > (0.7), *current ratio* memiliki nilai *outer loading* (0.734) > (0.7), *size* memiliki nilai *outer loading* (0.855) > (0.7), *debt to asset ratio* memiliki nilai *outer loading* (0.781) > (0.7), *net profit margin* memiliki nilai *outer loading* (0.719) > (0.7), *price to book value* memiliki nilai *outer loading* (0.812) > (0.7).

Tabel 2. Construct Validity Test

Variabel	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
<i>Return on Asset</i>	0.868	1.101	0.902	0.799
<i>Current Ratio</i>	0.804	0.811	0.884	0.718
<i>Size</i>	0.744	0.855	0.795	0.763
<i>Debt to Asset Ratio</i>	0.839	0.716	0.819	0.892
<i>Net Profit Margin</i>	0.756	0.831	0.742	0.835
<i>Price to Book Value</i>	0.792	0.824	0.803	0.847

Sumber: Oleh Penulis, Output Smartpls Versi 4.0 (2024)

Hasil uji validitas konsep ditampilkan pada tabel di atas. Reliabilitas gabungan harus lebih dari 0,6 dan rata-rata varians yang diekstraksi (AVE) lebih dari 0,5 agar pengujian dapat lulus. Rata-rata varians yang diperoleh untuk variabel telah melebihi 0,5, dan reliabilitas komposit untuk seluruh variabel lebih besar dari 0,6, seperti terlihat pada tabel di atas. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data seluruh variabel tersebut telah lolos uji validitas konstruk.

Outer Model Discriminant Validity Test

Data akan dianalisis menggunakan software SmartPLS versi 4.0, dan uji validitas diskriminan merupakan bagian dari outer model. Pengujian ini meliputi Kriteria Fornell Larcker, uji rasio korelasi Heterotrait-Monotrait (HTMT), dan uji cross-loading.

Tabel 3. Cross-Loading Test

	Variabel Dependen	Variabel Independen
<i>Return on Asset</i>	0,746	0,812
<i>Current Ratio</i>	0,763	0,741
<i>Size</i>	0,863	0,805
<i>Debt to Asset Ratio</i>	0,855	0,782
<i>Net Profit Margin</i>	0,742	0,811
<i>Price to Book Value</i>	1,000	0,780

Sumber: Oleh Penulis, Output Smartpls Versi 4.0 (2024)

Berdasarkan pada tabel di atas, hasil uji cross-loading seluruh variabel dapat dilihat pada tabel di atas bahwa angka yang didapatkan harus lebih tinggi dari 0,7 agar dapat lulus uji cross-loading. Hasil pengujian untuk seluruh variabel yang terdiri *return on asset*, *current ratio*, *size*, *debt to asset ratio*, *net profit margin*, dan *price to book value* dari semuanya telah melampaui 0,7. Hasilnya, dapat dikatakan bahwa uji cross-loading berhasil dilalui oleh data seluruh variabel tersebut.

Tabel 4. Heterotrait-Monotrait Ratio of Correlations (HTMT)

Variables	HTMT
<i>Return on Asset, Current Ratio, Size, Debt to Asset Ratio, Net Profit Margin</i> terhadap <i>Price to Book Value</i>	0.447

Sumber: Oleh Penulis, Output Smartpls Versi 4.0 (2024)

Berdasarkan hasil *Heterotrait-Monotrait Ratio of Correlations (HTMT)* ditunjukkan pada tabel diatas diketahui bahwa nilainya harus kurang dari 0,85 untuk memenuhi persyaratan HTMT. Persyaratan HTMT telah tercapai karena hasilnya kurang dari 0,85 yaitu sebesar 0.447. Berdasarkan data pada tabel di atas, HTMT untuk seluruh variabel telah berhasil divalidasi.

Tabel 5. Construct Reliability Test

Variabel	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Extracted (AVE)	Variance
<i>Return on Asset</i>	0.868	1.101	0.902	0.799	
<i>Current Ratio</i>	0.804	0.811	0.884	0.718	
<i>Size</i>	0.744	0.855	0.795	0.763	
<i>Debt to Asset Ratio</i>	0.839	0.716	0.819	0.892	
<i>Net Profit Margin</i>	0.756	0.831	0.742	0.835	
<i>Price to Book Value</i>	0.792	0.824	0.803	0.847	

Sumber: Oleh Penulis, Output Smartpls Versi 4.0 (2024)

Hasil uji reliabilitas konstruk yang meliputi reliabilitas komposit dan Cronbach's Alpha ditunjukkan pada tabel di atas diketahui bahwa reliabilitas komposit dan Cronbach's Alpha harus lebih dari 0,6 agar dapat lulus tes. Tabel tersebut menunjukkan bahwa reliabilitas komposit dan Cronbach's Alpha seluruh variabel lebih dari 0,6. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa uji reliabilitas dapat dikatakan lulus pada data seluruh variabel.

Tabel 6. The Variation Inflation Centre

	VIF
<i>Return on Asset</i>	1,032
<i>Current Ratio</i>	1,015
<i>Size</i>	1,029
<i>Debt to Asset Ratio</i>	1,010
<i>Net Profit Margin</i>	1,017
<i>Price to Book Value</i>	1,000

Sumber: Oleh Penulis, Output Smartpls Versi 4.0 (2024)

Sebelum melihat kolinearitas korelasi struktural harus dipastikan bahwa hasil regresi bebas dari bias menurut hair et al. (2022), faktor inflasi variasi (VIF) harus kurang dari 3. Dengan demikian berdasarkan pada tabel di atas dapat diketahui bahwa seluruh variabel memiliki nilai di bawah 3 dimana untuk variabel *return on asset* memiliki nilai VIF (1.032 > 0.3), variabel *current ratio* memiliki nilai VIF (1.015 > 0.3), variabel *size* memiliki nilai VIF (1.029 > 0.3), variabel *debt to asset ratio* memiliki nilai VIF (1.010 > 0.3), variabel *net profit margin* memiliki nilai VIF (1.017 > 0.3), variabel *price to book value* memiliki nilai VIF (1.000 > 0.3).

Inner Model R-Square

R-squared yang direpresentasikan sebagai R^2 adalah metrik yang mengkuantifikasi persentase variabilitas dalam konstruk laten dependen yang dapat dijelaskan oleh konstruk laten independen dalam suatu model. Nilai R-square yang lebih tinggi menunjukkan kecocokan model yang lebih kuat, menunjukkan bahwa konstruk laten independen dalam model berhasil menjelaskan atau memprediksi fluktuasi konstruk laten dependen.

Tabel 7. R-Square

	R Square Adjusted
<i>Return on Asset, Current Ratio, Size, Debt to Asset Ratio, Net Profit Margin terhadap Price to Book Value</i>	0,272

Sumber: Oleh Penulis, Output Smartpls Versi 4.0 (2024)

Berdasarkan pada tabel di atas menyajikan hasil adjust R-square sebesar 0,272. Hal ini menunjukkan pengaruh *Return on Asset, Current Ratio, Size, Debt to Asset Ratio, Net Profit Margin* terhadap *Price to Book Value* tergolong rendah yaitu sebesar 27,2% dan sisanya sebesar 72,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah uji kebenaran tentang suatu pernyataan secara statistik untuk menarik kesimpulan apakah pernyataan tersebut diterima atau ditolak. Dalam uji hipotesis dikumpulkan bukti berupa data untuk menentukan keputusan apakah menolak atau menerima pernyataan yang diasumsikan.

Tabel 8. Uji-t

	T Statistics	P Values
<i>Return on Asset</i>	2.635	.000
<i>Current Ratio</i>	1.272	.214
<i>Size</i>	2.592	.015
<i>Debt to Asset Ratio</i>	1.560	.130
<i>Net Profit Margin</i>	3.263	.000

Sumber: Oleh Penulis, Output Smartpls Versi 4.0 (2024)

Berdasarkan pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai dari t statistik harus berada di atas 1.994 atau nilai P values harus lebih di bawah 0.05 agar dapat dinyatakan memiliki pengaruh. Hasil pengujian menunjukkan bahwa:

1. *Return on asset* memiliki nilai t statistik ($2.635 > 1.994$) dengan nilai P values ($0.000 < 0.05$) sehingga dapat dinyatakan terdapat pengaruh terhadap *price to book value*.
2. *Current ratio* memiliki nilai t statistik ($1.272 < 1.994$) dengan nilai P values ($0.214 > 0.05$) sehingga dapat dinyatakan tidak terdapat pengaruh terhadap *price to book value*.
3. *Size* memiliki nilai t statistik ($2.592 > 1.994$) dengan nilai P values ($0.015 < 0.05$) sehingga dapat dinyatakan terdapat pengaruh terhadap *price to book value*.
4. *Debt to asset ratio* memiliki nilai t statistik ($1.560 < 1.994$) dengan nilai P values ($0.130 > 0.05$) sehingga dapat dinyatakan tidak terdapat pengaruh terhadap *price to book value*.
5. *Net profit margin* memiliki nilai t statistik ($3.263 > 1.994$) dengan nilai P values ($0.000 < 0.05$) sehingga dapat dinyatakan terdapat pengaruh terhadap *price to book value*.

Tabel 9. Uji-F

	Price to Book Value
<i>Return on Asset, Current Ratio, Size, Debt to Asset Ratio, Net Profit Margin</i>	4.691

Sumber: Oleh Penulis, Output Smartpls Versi 4.0 (2024)

Berdasarkan pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai dari F-Square lebih besar 2.35 yaitu sebesar 4.691 sehingga dengan demikian dapat dinyatakan bahwa secara simultan terdapat pengaruh *return on asset*, *current ratio*, *size*, *debt to asset ratio*, *net profit margin* terhadap *price to book value*.

5. Penutup

Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik peneliti dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Return on asset* memiliki nilai t statistik ($2.635 > 1.994$) dengan nilai P values ($0.000 < 0.05$) sehingga dapat dinyatakan terdapat pengaruh terhadap *price to book value*.
2. *Current ratio* memiliki nilai t statistik ($1.272 < 1.994$) dengan nilai P values ($0.214 > 0.05$) sehingga dapat dinyatakan tidak terdapat pengaruh terhadap *price to book value*.
3. *Size* memiliki nilai t statistik ($2.592 > 1.994$) dengan nilai P values ($0.015 < 0.05$) sehingga dapat dinyatakan terdapat pengaruh terhadap *price to book value*.
4. *Debt to asset ratio* memiliki nilai t statistik ($1.560 < 1.994$) dengan nilai P values ($0.130 > 0.05$) sehingga dapat dinyatakan tidak terdapat pengaruh terhadap *price to book value*.
5. *Net profit margin* memiliki nilai t statistik ($3.263 > 1.994$) dengan nilai P values ($0.000 < 0.05$) sehingga dapat dinyatakan terdapat pengaruh terhadap *price to book value*.
6. Nilai dari F-Square lebih besar 2.35 yaitu sebesar 4.691 sehingga dengan demikian dapat dinyatakan bahwa secara simultan terdapat pengaruh *return on asset*, *current ratio*, *size*, *debt to asset ratio*, *net profit margin* terhadap *price to book value*.

Saran

Saran hasil penelitian adalah:

1. Bagi Peneliti
Diharapkan pada peneliti supaya penelitian dilanjutkan untuk mengetahui faktor-faktor lain yang mempengaruhi *price to book value*.
2. Bagi Perusahaan
Diharapkan kepada perusahaan untuk meningkatkan *price to book value* berdasarkan faktor *return on asset*, *current ratio*, *size*, *debt to asset ratio*, *net profit margin* terhadap *price to book value*.
3. Bagi Fakultas Ekonomi Universitas Prima Indonesia
Diharapkan bagi program SI Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Prima Indonesia dapat menjadikan penelitian ini sebagai acuan dan referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan variabel yang diteliti dalam penelitian ini.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya
Diharapkan peneliti selanjutnya sebaiknya memasukkan variabel selain *return on asset*, *current ratio*, *size*, *debt to asset ratio*, *net profit margin* terhadap *price to book value* sebagai prediktor *price to book value*. Oleh karena itu, di masa mendatang, peneliti selanjutnya dapat mempelajari lebih lanjut tentang faktor-faktor yang dapat memengaruhi *price to book value*.

Daftar Pustaka

- Afdhal, Annisa Nabila Hasan, Nurul Hutami Ningsih, Welly Welly, Eva Malina Simatupang, Darma Yanti, Faoziah Ulfah Fatmawati, Puspita Maelani, Runita Arum Kanti, Angga Aditya Permana, Kurnia Krisna Hari, Muhammad Fahmi. 2023. *Sistem Akuntansi Perusahaan Jasa*. Penerbit: Gita Lentera.
- Agusfianto, Nendy Pratama, Nunuk Herawati, Erviva Fariantin, Herawati Khotmi, Achmad Maqсуди, I Made Murjana, Jusmarni, Anwar, Titiek Rachmawati, Hariyanti, Nuryati, Sri

- Umiatun Andayani, Dwi Arini Nursansiwi. 2022. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Malang: Seval Literindo Kreasi.
- Arifin, J. 2018. *SPSS 24 Untuk Penelitian dan Skripsi*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Arsini, Ni Wayan dan Ni Komang Sutriyanti. 2020. "Internalisasi Nilai Pendidikan Karakter Gani, Ruslan Abdul dan Tedi Purbangkara. 2023. *Metodologi Penelitian Pendidikan Jasmani*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Ismayani, Ade. 2019. *Metodologi Penelitian*. Aceh: Syiah Kuyala University Press.
- Jatmiko, Udik. 2021. *Pemberdayaan Ekonomi Berbasis Kearifan Lokal Melalui Alokasi Dana Desa*. Bojong: Penerbit NEM.
- Jaya, I Made Laut Mertha. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Penerbit Thema Publishing, Yogyakarta.
- Mulyani dan Supriyani. 2018. "Dampak Perputaran Kas dan Perputaran Inventory Terhadap Likuiditas pada PT Ultra Jaya, Tbk." *Jurnal Kajian Ilmiah*. Vol. 18 No. 1.
- Purnamawati, I Gusti Ayu. 2023. *Akuntansi dan Implementasinya dalam Koperasi dan UMKM*. Depok: Rajawali Pers.
- Qamar, Nurul dan Farah Syah Rezah. 2020. *Metode Penelitian Hukum Doktrinal dan Non Doktrinal*. Makassar: Social Politic Genius.
- Riyadi, Slamet. 2017. *Akuntansi Manajemen*. Jawa Timur: Zifatama Jawara.
- Sa'adah, Lailatus. 2020. *Manajemen Keuangan*. Jombang: LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah.
- Wahyudi, Setyo Tri. 2019. *Statistika Ekonomi (Konsep, Teori dan Penerapan)*. Malang : UB Press.
- Yuliatwati, Livia. Lovelia Monica Christy, Nurul Layliya, Jessie Janny Thenarianto dan Ika Raharja Salim. 2019. *Pertolongan Pertama Pada Waktu Kuantitatif: Panduan Praktis Menggunakan Softwar JASP*. Surabaya: Universitas Ciputra.
- Yusuf, Muhammad dan Lukman Daris. 2019. *Analisis Data Penelitian Teori & Aplikasi Dalam Bidang Perikanan*. Bogor: IPB Press.